

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PRUSAHAN**

### **1.1 Sejarah Singkat Prusahaan**



Gambar 1. 1 Logo Wilmar

PT.Wilmar Nabati Indonesia sebelumnya bernama Bukit Kapur Reksa BKR.PT WINA telah berdiri sejak tahun 1989 dengan produksi utama minyak goreng. Desa Bukit Kapur kurang lebih 30 km dari Kota Dumai dan pada tahun 1991 berkembang dengan didirikan pabrik kedua berlokasi di Jalan Datuk Laksamana, areal pelabuhan Dumai yang kemudian dijadikan sebagai pabrik dan kantor pusat untuk wilayah Dumai. Perkembangan PT.WINA didukung juga dengan lokasi pabrik yang strategis, yaitu fasilitas dermaga dari Pelindo yang dapat menyandarkan kapal-kapal bertaraf internasional untuk ekspor dengan daya angkut 30.000 MT.

Pada awal tahun 2004, manajemen PT.WINA telah memutuskan untuk menambah tangki timbun bahan baku CPO sebesar 12.000 MT. Dengan penambahan tangki timbun ini, secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh pada perekonomian di Riau umumnya dan kota Dumai pada khususnya akan semakin maju dan berdampak positif dalam Pembangunan kota.PT.WINA telah mampu mengolah CPO sebesar 4.100 MT harinya dan PK Crushing sebanyak 1000 MT harinya yang menjadikan PT.WINA sebagai produsen dan pengeksport minyak sawit terbesar di Indonesia.Perkembangan lain yang dilakukan oleh manajemen PT.WINA yaitu pada awal tahun 2005 kembali membangun pabrik di kawasan industri Dumai-Pelitung berupa Pembangunan refinery fractionation dengan kapasitas 5.600 MTD dan PK crushing plant dengan kapasitas 1500 TDP Ton Per Day.

Adapun perkembangan pabrik ini didukung dengan pelabuhan yang mempunyai dermaga dengan panjang 425meter dan kolom pelabuhan dengan kedalaman 14 meter, yang dapat disandari oleh kapal dengan bobot 50.000 DWT dan akan dikembangkan untuk dapat disandari kapal 70.000 DWT yang merupakan perusahaan yang berada dalam satu naungan PT.Wilmar Group. Komitmen yang tinggi dari manajemen dan karyawan memungkinkan PT.WINA untuk berkembang lebih besar lagi. Hal ini terbukti dengan telah diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 pada tanggal 16 oktober 2009. Dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen PT.WINA telah menetapkan suatu Visi dan Misi yaitu mendukung bisnis operasional group sehingga tercapai kapasitas yang optimal dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pelanggan serta waktu pengiriman yang tepat dengan cara pengembangan kinerja sumber daya.

Pada tahun 2009, Nama PT. WINA berubah menjadi PT.Wilmar Nabati Indonesia sebagai wujud perkembangan usaha yang semakin besar dan mulai membangun pabrik-pabrik baru di luar Kota Dumai di bawah bendera Wilmar Group.4.1.2.PT.Wilmar Nabati Indonesia Dumai mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: berbatasan dengan Laut Dumai.
- b. Sebelah Timur: berbatasan dengan Jalan Pelabuhan.
- c. Sebelah Selatan: berbatasan dengan Jalan Datuk Laksamana.
- d. Sebelah Barat: berbatasan dengan Pabrik Inti Benua Universitas Sumatera Utara.

Semakin berkembangnya perusahaan Wilmar yang bearada Kawasan industry Dumai-Pelintung dan penyewa yang berada dilokasi Kawasan industry Dumai-Pelintung, terdapat perusahaan yang berada di bawah Kawasan industry Dumai-Pelintung diantaranya sebagai berikut:

- a. PT. Kawasan Industri Dumai (KID) (Pengelola Kawasan).
- b. PT. Wilmar Nabati Indonesia (WINA) (Refinery) (Oleo) yang berada di Pelintung.
- c. PT. Wilmar Bioenergi Indonesia (WBI) (Biodisel).

- d. PT. Sentana Adidaya Pratama (STADP) (Pupuk).
- e. PT. Murini Sam-Sam (MSS) (Kelapa Sawit).
- f. PT. Petro Andalan Nusantara (PAN) (Fuel Trading) (perdagangan bahan bakar)
- g. PT. Wilmar Chemical Indonesia (WCI) (Methanol Trading) (perdagangan).
- h. PT. Bumikarya Tama Raharja (BUKARA) (Produksi Bleaching Earth).
- i. PT. Tri Persada Mulia (TPM) (Pembuatan Karung Plastik).

## **1.2 Visi Dan misi**

### **1.2.1 Visi**

Menjadi perusahaan yang dinamis dibidang Biodisel melalui sinergi dan konsistensi pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) pada setiap kegiatan bisnisnya, dengan:

1. Komitmen dan keterlibatan manajemen  
Memiliki komitmen menjaga dan mempertahankan mutu, safety, lingkungan dan system kerja.
2. Proses produksi yang ramah lingkungan  
Pada PT. WBI banyak membangun central Effluent Treatment Plant (ETP) untuk mengolah semua limbah. Menjaga lingkungan tetap kondusif dan tidak tercemar.
3. Zero accident and zero pollution  
Menjaga kestabilan untuk tidak terjadi kesalhan/kecelakaan dan menjaga agar polusi tetap aman terkendali.

4. Cuomunity development

Banyak mengkader ataupun merekrut anka-anak muda yang memiliki daya juang dan kerja keras untuk dibina dan diberi pelatih supaya ada regenerasi terhadap anak-anak muda yang berprestasi dan kreatif.

1.2.2 Misi

Membangun sistem Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) yang terintegrasi dengan sistem operasional agar dapat tercapai kinerja optimal sesuai semangat “BUSSINESS EXCELLENT” and “TRUST WORTHY”. Untuk mencapai misi tersebut apabila bisa memenuhi 5 kriteria yaitu quality, cost, delivery, safety.

**1.3 Struktur Organisasi Wilmar Oleo Chemical**

<b>E&amp;I WINA</b>	
RINYONO	
<b>OLEOCHEMICAL</b>	
HENDRA CIPTA	
SEPTI YULIAN P	
RANDY M	
ARIF F	
FERRY W	
RIZKAN A	

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT. Wina Oleo